

**ANALISIS PENGARUH *BUY BACK* SAHAM
PT TELKOM (PERSERO) TERHADAP DIVIDEN
PERIODE 2005 – 2008**

Abstrak

Keadaan ekonomi mikro dan makro mempunyai pengaruh negatif maupun positif terhadap keadaan pasar keuangan dan investasi. Hal tersebut dapat membuat perusahaan melakukan beberapa aksi korporasi, sehingga para investor/pemegang saham harus selalu menyesuaikan portofolio guna mencapai tujuan tertentu.

Aksi korporasi yang dilakukan oleh perusahaan tentunya mendapat perhatian khusus dari para pemegang saham dan atau investor yang berniat membeli saham perusahaan tersebut, khususnya yang menyangkut dengan pembagian dividen, tentunya pemegang saham dengan tujuan jangka panjang selalu menanti berita yang berkaitan dengan pembagian dividen. Metode yang dipakai dalam penghitungan dividen pada skripsi ini adalah rasio EPS, DPS, DPR dan ROE.

Pada tahun 2008 disaat krisis keuangan global, beberapa emiten melakukan aksi korporasi pembelian kembali saham (*buy back*), diantaranya adalah saham perusahaan BUMN atau saham pelat merah. PT TELKOM adalah salah satu perusahaan yang melakukan *buy back*. Namun disaat krisis ini *buy back* PT TELKOM adalah *buy back* Periode II dimana sebelumnya Periode I telah dilaksanakan sebelum krisis keuangan. Beberapa hal terkait dengan aksi *buy back*, diantaranya harga saham dan dividen. Melalui *buy back*, PT TELKOM berupaya secara tidak langsung untuk menjaga harga saham agar tidak terlalu jatuh di pasaran pada kuartal ketiga tahun 2008, hal tersebut berhasil karena disaat krisis keuangan pun kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang baik dan tidak mengecewakan, sehingga investor/pemegang saham percaya dan tetap membeli saham PT TELKOM. Perbedaan keuntungan yang dilihat dari EPS dan DPS tiap tahun dan tiap periode *buy back* menunjukkan selisih yang tidak signifikan.

Melalui analisis yang dilakukan, investor/pemegang saham dianjurkan untuk melihat beberapa sisi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan aksi korporasi, karena bisa saja aksi korporasi yang dilakukan oleh perusahaan membawa dampak untuk jangka panjang, seperti halnya *buy back* saham, yang biasanya dilakukan dengan biaya jangka panjang untuk kepentingan jangka pendek.

Kata Kunci : aksi korporasi, *buy back*, dividen, Telkom, EPS, DPS.